

**PENYULUHAN KESEHATAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA LIFE LITE TENTANG
PERNIKAHAN ANAK USIA DINI PADA ANAK REMAJA DI DESA SIALOGO
KECAMATAN ANGKOLA BARAT TAPANULI SELATAN**

Ahmad Safii Hasibuan¹, Khairunnisa Butar-Butar²

**³Armina Sari Harahap, ⁴Elfira Aulia Hasibuan, ⁵Fitri Nisaul Afni, ⁶Rika Fanisa, ⁷Afrina Sari,
⁸Iqmal Wahidin Hsb, ⁹Lestari Pardede, ¹⁰Almahdy Pohan, ¹¹Cahaya Tri Nanda Tampubolon
¹²Erna Wati Tampubolon**

^{1,2} Dosen Universitas Aufa Royhan

³⁻¹² Mahasiswa Universitas Aufa Royhan

Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidempuan

ahmadsafiihsb2@gmail.com, [085275393959](tel:085275393959)

ABSTRACT

Marriage is a physical and mental bond in the form of a union between a man and a woman on the basis of the desire to have offspring and a family. Basically, marriage is carried out by someone who already has maturity in terms of physical, psychological, and economic. However, in Indonesia around 12-20% can still be found marriages that have not been accompanied by readiness from various aspects such as physical, economic, and knowledge about domestic life. This article uses qualitative and descriptive methods that will delve deeper into early marriage and its relationship to reproductive health. Early marriage is performed by someone who is on average under 19 years old who on average is not ready in various aspects of marriage. This is likely to have an impact on reproductive health for both women and men. Therefore, it is necessary to prepare from various aspects in carrying out marriage so that efforts to avoid reproductive health impacts can be minimized

Keyword : *early marriage, counseling, health*

ABSTRAK

Pernikahan merupakan ikatan lahir dan batin berupa penyatuan antara laki-laki dan perempuan atas dasar keinginan untuk memiliki keturunan dan keluarga. Pada dasarnya pernikahan dilakukan oleh seseorang yang telah memiliki kematangan dalam segi fisik, psikologis, dan ekonomi. Namun, di Indonesia sekitar 12-20% masih bisa ditemukan pernikahan yang belum disertai dengan kesiapan dari berbagai aspek seperti fisik, ekonomi, dan pengetahuan mengenai kehidupan rumah tangga. Artikel ini menggunakan metode kualitatif dan deskriptif yang akan menggali lebih dalam mengenai pernikahan dini dan keterkaitannya dengan kesehatan reproduksi. Pernikahan usia dini dilakukan oleh seseorang yang rata-rata berusia di bawah 19 tahun yang rata-rata belum siap dalam berbagai aspek dalam pernikahan. Hal ini kemungkinan akan berdampak terhadap kesehatan reproduksi baik untuk perempuan maupun laki-laki. Oleh karena itu, diperlukan persiapan yang dari berbagai aspek dalam melaksanakan pernikahan sehingga upaya untuk menghindari dampak kesehatan reproduksi dapat diminimalisir

Kata Kunci : pernikahan usia dini, penyuluhan, kesehatan

1. PENDAHULUAN

Menurut United Nations Development Economic and Social Affairs (UNDESA), Indonesia merupakan negara ke-37 dengan jumlah perkawinan dini terbanyak di dunia. Untuk level ASEAN, Indonesia berada di urutan kedua terbanyak setelah Kamboja (Susilo dan Azza, 2014). Badan perserikatan bangsa-bangsa melalui UNICEF menargetkan praktek pernikahan usia dini dihapus di seluruh dunia pada tahun 2030 (Mohammad Y, 2016).

Di Indonesia anak perempuan merupakan korban paling rentan dari pernikahan anak, yang kerentanannya dua kali lipat lebih banyak di daerah pedesaan dibanding dari daerah perkotaan, berasal dari keluarga miskin, berpendidikan rendah drop-out dari sekolah lebih rentan dibandingkan yang bersekolah (Candraningrum, 2016). Widyawati dan Pierewan (2017) menemukan bahwa pendidikan dan pendapatan rendah (kemiskinan) merupakan faktor yang berpengaruh terhadap nikah usia dini.

Pernikahan usia dini merupakan suatu bentuk kegagalan perwujudan hak anak, sehingga berdampak terhadap hubungan seksual dan kehamilan di usia dini berisiko yang terkait dengan kehamilan dan persalinan yang dapat membawa akibat fatal berupa kematian ibu dan bayi seperti kasus pecah rahim sehingga harus di angkat dan eklamsi. Selain itu, juga beresiko terinfeksi penyakit menular seksual, gangguan perkembangan, kepribadian dan beresiko terhadap kekerasan dan penelantaran anak yang dilahirkan, bahkan dapat menimbulkan anak yang dilahirkan menjadi kurang gizi hingga menyebabkan berat badan rendah (BBR) dan akhirnya meninggal setelah dilahirkan (Fadlyana dan Larasaty, 2009; Djamilah dan Kartikawati, 2014). Di samping itu, persoalan ekonomi keluarga, hingga perceraian merupakan dampak yang ditimbulkan dari pernikahan usia dini, sehingga model perkawinan ini tidak dapat lagi dipraktikkan karena tidak sejalan dengan maqashid al-nikah yaitu membangun keluarga yang sakinah, mawaddah wa rahmah (Musfiroh, 2016).

Selain pelanggaran hak anak terhadap terjadinya nikah usia dini yang menjadi faktor dominan juga adalah kurangnya pendidikan kesehatan reproduksi dan seksual (PKRS)

yang komprehensif sejak dini untuk memberikan pemahaman yang tepat untuk remaja akan pilihannya, berdampak terhadap akses buruk atas HKRS (hak kesehatan reproduksi seksual). Hasil *systematic review* yang dilakukan oleh Ivanova *et.al.* (2018) menunjukkan bahwa remaja putri kurang mengetahui isu kesehatan reproduksi dan seksual, akses terhadap informasi mengenai hal tersebut terhalang karena berbagai faktor diantaranya stigma terkait dengan usia dini, jarak, biaya dan kualitas pelayanan.

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode ceramah, sosialisasi dengan menggunakan life lite. Kegiatan dilakukan di posko kelompok 1 KKN Desa Sialogo Kecamatan Angkola Barat pada Senin 21 November 2022. Pada saat kegiatan berlangsung peserta dan pemateri terjadi interaksi yang berkaitan dengan tema yang disampaikan.

Populasi dan sampel penelitian ini adalah anak remaja yang sedang duduk di bangku sekolah menengah pertama (SMP) Desa Sialogo berjumlah 8 orang.

Tujuan kegiatan ini agar anak remaja dapat memahami terkait pernikahan usia dini, dan memberikan motivasi kepada remaja tentang pernikahan anak usia dini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan harapan memiliki manfaat dan dapat meningkatkan pengetahuan anak remaja terkait dengan tema yang telah disampaikan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Mahasiswa juga dapat menambah pengetahuan terkait kegiatan penyuluhan yang dilakukan pada anak remaja di Desa Sialogo. Kegiatan penyuluhan ini merupakan salah satu program kerja KKN dalam meningkatkan kualitas pemahaman anak-anak remaja.

Kegiatan ini dilaksanakan di Posko 1 kelompok KKN Desa Sialogo Kec. Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan. Subyek dari kegiatan ini adalah anak remaja yang sedang duduk di bangku menengah pertama (SMP) berjumlah 8 orang. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada Senin 21 November 2022. Kegiatan penyuluhan ini membahas tentang dampak dari pernikahan usia dini.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam menyampaikan materi penyuluhan, kita dapat menggunakan berbagai cara agar anak remaja tertarik mendengarkan apa yang sudah dijelaskan pemateri tentang pernikahan anak usia dini sehingga kegiatan terlaksana dengan baik dan tujuan kegiatan dapat tercapai juga dengan baik.

Saran

Kegiatan penyuluhan ini dapat dilakukan dengan sering agar anak remaja desa sialogo dapat memperoleh pengetahuan tentang dampak dari pernikahan usia dini. Dan juga pemilihan metode penyampaian materi lainnya yang dapat mendukung penyampaian materi dapat disesuaikan dengan peserta sehingga dapat menghasilkan kegiatan yang lebih optimal

5. REFERENSI

- Candraningrum D. (2016). *Pernikahan Anak: Status Anak Perempuan?.* *Jurnal Perempuan*, Vol. 21 no. 1 : 4-8
- Djamilah dan Kartikawati R (2014). *Dampak Perkawinan Anak di Indonesia* *Jurnal Studi Pemuda*. Vol. 3, No. 1: 1-16
- Fadlyana dan Larasaty. (2009). *Pernikahan Usia Dini dan Permasalahannya*. *Sari Pediatri*, Vol. 11, No. 2: 136-140
- Mubasyaroh. (2016). *Analisis faktor penyebab pernikahan dini dan dampaknya bagi pelakunya*. *Yudisia: Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam*, 7(2), 285-411;
- Setyawan, Jefri, Rizka Hasana Marita, Islami Kharin, Miftakhul Jannah. (2016). *Dampak Psikologis pada perkawinan remaja di Jawa Timur*. *Jurnal Penelitian psikologi*.

6. DOKUMENTASI KEGIATAN

